

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
PPL UNY 2015**

**LOKASI**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

**Jl. Raya Solo – Yogyakarta Km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Asri Widowati, M. Pd**



**Disusun Oleh :**

**Yeni Pijayani**

**NIM. 12312241017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten dan menerangkan bahwa :

Nama : Yeni Pijayani  
NIM : 12312241017  
Program Studi : Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

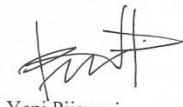
Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak dan Ibu tercinta, atas dukungan moral dan materi.
3. Bapak Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor UNY.
4. Pihak LPPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
5. Ibu Titin Windiyarsih, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah menerima kehadiran mahasiswa PPL UNY di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten.
6. Bapak Sunardi, S.Pd selaku koordinator PPL sekolah.
7. Ibu Hj. Istianah, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu tentang tata cara mengajar yang baik dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
8. Bapak Ismadi, M.A selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan masukan dan saran terhadap program-program yang akan dilaksanakan dan atas keterbukaannya.
9. Ibu Asri Widowati, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL atas segala pengarahan dan saran-saran yang telah diberikan.
10. Seluruh guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap Mahasiswa PPL.
11. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang senantiasa ramah dan membuat kami bangga.
12. Rekan-rekan Kelompok PPL SMP Negeri 1 Prambanan Klaten tercinta.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-

kegiatan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.  
Terima kasih.

Klaten, September 2015  
Praktikan



Yeni Pijayani

NIM. 12312241017



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL .....	10
<b>BAB II : PELAKSANAAN PPL .....</b>	<b>13</b>
A. Persiapan.....	13
1. Pengajaran Mikro .....	13
2. Pembekalan .....	14
3. Observasi .....	14
4. Pembimbingan PPL .....	15
5. Persiapan Sebelum Mengajar .....	15
B. Pelaksanaan PPL .....	16
1. Praktek Mengajar Terbimbing .....	16
2. Praktek Mengajar Mandiri .....	16
3. Anggaran Biaya .....	27
4. Umpang Balik Guru Pembimbing .....	27
5. Penyusunan Laporan .....	27
6. Evaluasi .....	27
7. Penarikan .....	27
C. Analisis Hasil dan Refleksi .....	28
1. Analisis Hasil .....	28
2. Refleksi .....	31
<b>BAB III : PENUTUP .....</b>	<b>32</b>
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran .....	32
1. Kepada Pihak SMP Negeri 1 Prambanan Klaten .....	32
2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta .....	33
3. Bagi Mahasiswa .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Akademik SMP Negeri 1 Prambanan
2. Berita Acara Penyerahan Alat
3. Daftar Hadir Siswa
4. Analisis Hasil Ulangan Harian
5. Hasil Observasi Keadaan Fisik Sekolah
6. Hasil Observasi Kelas
7. Jadwal Pelajaran IPA Semester 1
8. Kunci Jawaban Ulangan Harian
9. Laporan Keuangan
10. Laporan Mingguan
11. Matriks Kegiatan
12. Soal Ulangan Harian
13. RPP BAB Sistem Organisasi Kehidupan
14. RPP Klasifikasi Dikotomi dan Kunci Determinasi
15. RPP Klasifikasi Hewan
16. RPP Klasifikasi Tumbuhan
17. RPP Pengenalan Mikroskop dan Pengamatan Mikroorganisme
18. RPP Unsur, Senyawa, dan Campuran
19. Penilaian Kognitif Kelas VII E dan VII F
20. Penilaian Sikap Kelas VII E dan VII F
21. Penilaian Ketrampilan Kelas VII E dan VII F
22. Kartu Bimbangan PPL
23. Dokumentasi

## Abstrak

Oleh :

**Yeni Pijayani (12312241017)**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.*

*Tujuan lain penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Prambanan adalah memberi kesempatan pada penulis untuk mempelajari, mengenal serta menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.*

*Kegiatan PPL terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2015. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah micro teaching di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam praktik mengajar, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII E dan VII F dengan jumlah mengajar sebanyak 15 kali pertemuan dan pengajaran insidental sebanyak 1 kali pertemuan, sehingga selama PPL praktikan telah melakukan pengajaran sebanyak 9 kali pertemuan.*

*Dalam pelaksanaannya, praktikan juga mengalami kendala, diantaranya adalah peserta didik yang masih sering ribut sendiri dan kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik, selain itu juga dengan cara memberikan perhatian khusus kepada siswa tersebut. Praktikan juga senantiasa konsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.*

*Dari pelaksanaan kegiatan PPL dapat disimpulkan, bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.*

**Kata Kunci: Kegiatan, PPL, SMP N 1 Prambanan**



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

---

### BAB 1 PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus sebagai langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL Mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisya dilapangan. Sebaliknya, mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik professional.

PPL/Magang III memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMP N 1 Prambanan Klaten terdiri dari 12 orang. 2 orang dari Prodi Pendidikan IPA, 2 orang dari Prodi Pendidikan Bahasa Daerah, 2 orang dari Prodi Pendidikan Seni Kerajinan, 2 orang dari Prodi Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, 2 orang dari Prodi Pendidikan Seni Rupa, dan 2 orang dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

#### A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi diperlukan untuk memperoleh data mengenai kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Prambanan Klaten sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan *real* sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di Jalan Raya Solo – Yogya Km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten, adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

untuk lokasi PPL UNY. Lokasinya cukup strategis karena terletak di pinggir jalan raya Solo-Yogya, dimana jalan tersebut merupakan jalan utama kota Klaten.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL pada tanggal 25 Februari dan 6 Maret 2015 diperoleh data sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi SMP N 1 Prambanan**

##### **Visi SMP N 1 Prambanan**

“Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas, Berkarakter dan Kompetitif.”

##### **Misi SMP N 1 Prambanan**

- a. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengefektifkan pembelajaran dan bimbingan untuk mengoptimalkan potensi akademik siswa.
- c. Mengembangkan budaya tertib, disiplin, beretika dan berkarakter.
- d. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meraih prestasi bidang akademik/ non akademik yang kompetitif

#### **2. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara geografis, letak SMP N 1 Prambanan Klaten cukup strategis karena berada di tepi Jalan Jogja-Solo sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMP N 1 Prambanan Klaten berbatasan dengan;

- a. Sisi utara berbatasan dengan Balai Desa Sanggrahan
- b. Sisi barat berbatasan dengan SD N Sanggrahan 1
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan Jalan raya Jogja-Solo
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Persawahan

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Beberapa hal yang praktikan observasi sebagai berikut:



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

#### a. Kondisi Lingkungan SMP Negeri 1 Prambanan Klaten

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terletak persis di pinggir jalan raya Solo-Yogya. Kondisi lingkungan yang seperti itu menyebabkan kegiatan belajar mengajar (KBM) kurang berjalan dengan lancar karena letak kelasnya terlalu dekat dengan jalan raya sehingga suasannya cukup bising.

#### b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak dibangunan paling depan SMP N 1 Prambanan Klaten bersebelahan dengan ruang Wakasek Kurikulum. Kondisi ruangannya tertata rapi, terawat dengan baik, dan dilengkapi dengan ruang tamu yang terpisah dengan ruang utama kepala sekolah.

#### c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada bersebelahan dengan ruang Laboratorium Bahasa. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

#### d. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 24 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut, 1 ruang untuk kelas VII, VIII dan IX program Bilingual, 7 ruang untuk kelas VII, 7 ruang untuk kelas VIII, dan 7 ruang untuk kelas IX.

#### e. Ruang Guru

Ruang guru SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terletak didepan ruang wakasek kurikulum dan terletak satu komplek pada gedung bagian depan. Ruang guru SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terbilang cukup luas karena dapat memuat sekitar 50 meja guru dan loker untuk setiap guru.

#### f. Ruang UKS

Ruang UKS SMP Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di samping ruang BK bagian gedung depan lantai satu. Ruang UKS diperuntukan bagi peserta didik yang sedang sakit jika tidak bisa mengikuti pelajaran.



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

Ruang UKS terdapat tempat tidur, lemari, kipas angin, rak sepatu, kursi, serta kotak obat beserta isinya.

#### g. Ruang BK

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki 2 ruang BK. Satu ruang BK terletak bersebelahan dengan UKS dan satu ruang lagi terletak diantara kelas VII D dan VII E. Secara umum pelayanan dari BK SMP Negeri 1 Prambanan Klaten tergolong baik. Hal ini disebabkan karena kondisi fisik bangunan yang memadai didukung oleh tenaga pengelola BK yang profesional. Adapun data inventaris ruang BK adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di sekolah, bagan mekanisme kerja, struktur organisasi BK, dan dua unit komputer.

Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar berprestasi. BK keberadaannya sangat membantu peserta didik dalam membantu menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar-mengajar peserta didik. Selain itu, BK juga membantu peserta didik berkonsultasi untuk membantu dalam menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

#### h. Ruang Agama

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai ruang agama khusus (non islam) yang terletak dibelakang kelas E. Pemanfaatan ruang agama ini kurang maksimal karena tidak lagi digunakan sebagai ruang agama dan dialih fungsikan sebagai gudang. Kadang-kadang pelajaran agama dilakukan di mushola sekolah dan biasanya bagi peserta didik yang beragama selain muslim melaksanakan proses KBM di ruang perpustakaan.

#### i. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat para peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Kegiatan yang dilakukan OSIS merupakan serangkaian kegiatan yang menunjang program dari sekolah. Tetapi saat ini ruang OSIS belum secara maksimal digunakan. Ruang OSIS terletak di sebelah timur kantin



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

dan sebelah barat kamar mandi siswa laki-laki. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

j. **Mushola**

Tersedia ruang ibadah bagi yang muslim dan cukup besar, sehingga memungkinkan untuk dijadikannya sholat Jum'at menjadi kelebihan tersendiri yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Prambanan Klaten. Tempat wudlu dibagi 2 yaitu untuk laki-laki dan perempuan, sedangkan di masjid terdapat juga beberapa alat ibadah seperti mukena, sarung, Al-Quran, dan satu mimbar.

k. **Lapangan Olahraga dan lapangan Upacara**

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai satu lapangan basket yang sekaligus dijadikan sebagai lapangan tenis lapangan dan futsal. Keseluruhannya lapangan tersebut merupakan milik sekolah. Lapangan upacara berada di tengah sekolah digunakan sebagai lapangan upacara rutin setiap hari senin.

l. **Laboratorium IPA**

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki labortetapi sekarang sudah dijadikan satu menjadi laboratorium IPA. Laboratorium ini merupakan laboratorium IPA terpadu yang mana digunakan untuk praktikum Fisika, Biologi, dan Kimia.

Kondisi ruang praktikum cukup baik yang terdiri dari meja praktikum, kursi, papan tulis, dan di samping kanan kiri meja terdapat wastafle. Di dinding ruang praktikum banyak poster, terdapat struktur organisasi, tata tertib laboratorium dan semua fasilitas yang terdapat di ruang praktikum ini dalam kondisi baik. Sedangkan untuk ruang persiapan keadaan kotor berdebu, meskipun demikian secara umum peralatan atau fasilitas yang terdapat di laboratorium ini lengkap dan dalam kondisi baik. SMP Negeri 1 Prambanan tidak memiliki laboran yang tetap sehingga peralatan tidak terawat dengan baik. Selain itu, pada saat pembelajaran IPA guru mata pelajaran harus menyiapkan sendiri kebutuhan alat ketika akan digunakan untuk praktikum.



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

#### m. Laboratorium IPS

Laboratorium IPS terletak diantara ruang BK dan kelas VII E. keadaan laboratorium IPS ini bila terlihat dari depan terlihat kotor karena jarang digunakan dan tidak dirawat.

#### n. Laboratorium Bahasa

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten juga memiliki sarana penunjang belajar mengajar Linguistik yaitu laboratorium bahasa. Laboratorium bahasa terletak di lantai satu di sebelah ruang tata usaha. Laboratorium bahasa digunakan saat ada pembelajaran bahasa yang membutuhkan media, baik media audio maupun visual.

#### o. Perpustakaan

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan Belajar peserta didik dengan dengan dilengkapi oleh berbagai buku yang lengkap. Administrasi di perpustakaan di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten cukup rapi. Terdapat 3 set meja yang digunakan untuk guru saat menjaga perpustakaan.

#### p. Fasilitas penunjang lainnya:

- 1) Gudang
- 2) Kantin Sekolah
- 3) Toilet Peserta didik
- 4) Toilet Guru
- 5) Ruang Multimedia
- 6) Ruang ICT
- 7) Pos Satpam
- 8) Parkir Peserta didik
- 9) Parkir Guru
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Ruang Kurikulum
- 12) Aula

### 3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Hasil observasi mengenai keadaan non fisik sekolah adalah sebagai berikut:

#### a. Potensi Peserta didik



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

Peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki potensi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari NEM tertinggi penerimaan peserta didik baru (PSB) tahun 2015/2016 yaitu 282,5 dan juga dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam ujian nasional (UN) tahun 2015 yaitu dengan nilai tertinggi sebesar 37.10. Potensi peserta didik non akademik juga sangat baik, seperti: di bidang olahraga, seni dan lain sebagainya.

b. Potensi Guru

Guru SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Jumlah total guru 57 orang, terdiri dari 19 guru laki-laki dan 38 guru perempuan. Guru SMP Negeri 1 Prambanan Klaten sebagian besar merupakan lulusan S1 dan hanya beberapa guru lulusan S2.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 35 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 5 guru bimbingan konseling di SMP N 1 Prambanan Klaten yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

---

### e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan orgnisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP Negeri 1 Prambanan Klaten. Dalam perekrutan pengurus OSIS dipilih melalui perwakilan kelas yaitu pengurus kelas yang dijadikan sebagai anggota OSIS yang baru dan anggota OSIS yang lama berpeluang untuk menjadi ketua OSIS. Pengorganisasian OSIS di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik.

### f. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- 1) Pramuka : aktif
- 2) PMR : aktif
- 3) Mading : aktif

## B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap dunia pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Pada dasarnya, program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga dan ilmu pengatahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan sekolah.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus, yaitu semenjak *microteaching* sampai dengan praktek mengajar di sekolah tempat PPL. Rangkaian kegiatan PPL dilaksanakan mulai bulan Maret 2015, sedangkan



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

pelaksanaan PPL sendiri dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015.

Kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) didahului dengan adanya rancangan secara matang tentang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan pada saat praktek mengajar. Hal ini dilakukan agar hasil yang maksimal dapat dicapai, sehingga diperlukan rancangan jauh hari sebelum praktek mengajar dilaksanakan. Rancangan kegiatan PPL terbagi atas 2 kegiatan, yaitu :

#### 1. Rancangan persiapan PPL

Rancangan persiapan diperlukan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL dilaksanakan agar prorgam PPL dapat berjalan lancar. Rancangan tersebut antara lain :

##### a. Rancangan Program PPL

Hal yang paling penting untuk direncanakan pada program PPL yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuannya agar pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak mengalami hambatan. Selain itu juga dibutuhkan beberapa sarana pendukung lain yang harus diketahui, diantaranya jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi, dan kalender pendidikan sekolah.

##### b. Rancangan Media Pembelajaran

Media yang digunakan pada pembelajaran yaitu media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pemilihan media juga perlu untuk diperhatikan yaitu dipilih media yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa (tidak bersifat abstrak) dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa, sehingga siswa semangat untuk belajar lebih dalam.

#### 2. Rancangan Pelaksanaan PPL

Rancangan pelaksanaan PPL bertujuan agar pelaksanaan PPL sesuai dengan program yang telah dirancang sebelum praktek mengajar dilaksanakan. Rancangan tersebut meliputi :

##### a. Rancangan materi



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

Rancangan materi yang dimaksud yaitu mempersiapkan bahan ajar serta media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Rancangan penilaian atau evaluasi

Rancangan penilaian atau evaluasi ini dimaksudkan agar pada saat penilaian tidak terjadi penilaian yang dilakukan secara asal-asalan, melainkan penilaian yang benar-benar sesuai dengan kemampuan siswa.



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

---

## BAB II

### PELAKSANAAN PPL

#### A. PERSIAPAN

Persiapan merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### 1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan persiapan paling awal yang telah dijalani mahasiswa PPL sebagai bekal sebelum melaksanakan kegiatan mengajar secara nyata di instansi pendidikan. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Kegiatan dalam pengajaran mikro ini adalah mahasiswa perperan sebagai guru dan teman-teman mahasiswa yang lain sebagai murid. Selain bertujuan mengembangkan potensi dasar mengajar, pengajaran mikro juga bertujuan untuk melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Kelompok dalam pengajaran mikro terdiri atas mahasiswa-mahasiswa dengan satu wilayah PPL, setiap kelompok terdiri atas 12 mahasiswa. Untuk dapat terjun PPL ke sekolah mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B". Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

##### 2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL diselenggarakan oleh LPPMP UNY sebagai salah satu kegiatan persiapan sebelum melaksanakan PPL. Kegiatan



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

---

ini dilaksanakan di ruang seminar FMIPA UNY pada tanggal 4 Agustus 2015.

### 3. Observasi

Observasi sekolah dibagi menjadi dua, yang pertama adalah observasi mengenai keadaan sekolah yang dilakukan secara berkelompok, yaitu dengan pembagian tugas untuk mengamati dan mengambil data observasi yang kemudian data dianalisis bersama, yang kedua adalah observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, aspek yang diamati antara lain meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku peserta didik, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas VII H dan kelas IX E pada tanggal 6 Maret 2015.

Observasi dilakukan dengan cara mengikuti proses belajar mengajar di kelas pada saat guru pembimbing sedang mengajar dan dilakukan secara individu sesuai dengan mata pelajaran masing-masing mahasiswa. Observasi di sekolah yang dilakukan secara berkelompok dijadikan acuan dalam perumusan program-program yang akan dilaksanakan di sekolah. Hal ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan pembelajaran di sekolah.

### 4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 14 Agustus 2015, 19 Agustus 2015, 9 September 2015, dan 10 September. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/ permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

### 5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan beberapa hal meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, diskusi dengan rekan praktikan, diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi,



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (laboratorium IPA), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan, sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

## B. PELAKSANAAN PPL

### 1. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing merupakan praktek dimana praktikan dalam praktek mengajarnya masih mendapat bimbingan maupun arahan dari guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran, alokasi waktu, perangkat administrasi guru, dan pendampingan saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan ini dilaksanakan sebelum praktikan mulai mengajar di kelas. Tidak hanya itu, selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

### 2. Praktek Mengajar Mandiri



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

Praktikan melaksanakan praktek mengajar mandiri sesuai dengan program studinya dan sesuai dengan bidang ajar guru di dalam kelas secara penuh. Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

- a. Pendahuluan
  - 1) Salam pembuka
  - 2) Meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran
  - 3) Menanyakan kehadiran
  - 4) Memberikan apersepsi
  - 5) Memberikan motivasi
  - 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Menyampaikan materi dengan praktikum
  - 2) Siswa aktif mempresentasikan hasil diskusinya, siswa aktif menjawab pertanyaan guru dan temannya yang lain.
  - 3) Guru memberikan klarifikasi
- c. Penutup
  - 1) Siswa dibantu guru memberikan kesimpulan materi
  - 2) Memberikan tugas kepada peserta didik
  - 3) Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 2 kelas yaitu VII E dan VII F dimulai dari tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 11 September 2015. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00-08.20	Mengajar kelas VII F	Mengajar materi klasifikasi benda. Kegiatan yang dilakukan adalah diskusi mengklasifikasikan unsure, senyawa, dan campuran dan praktikum membedakan campuran homogen dan heterogen. Kegiatan pembelajaran berupa diskusi dan praktikum. Diawali dengan penjelasan materi menggunakan media power point dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan. Pada saat ini tidak ada siswa yang bertanya. Kemudian guru yang bertanya kepada siswa mengenai pokok-pokok bahasan yang telah dijelaskan seperti perbedaan unsure, senyawa, dan campuran; contoh senyawa, unsure, dan campuran, dll. Pada saat memberikan pertanyaan siswa diminta untuk menutup buku dan menunjukkan tangan bagi siapa yang ingin menjawab. Pada saat ini siswa masih rebutan menjawab dan tidak mau menunjukkan tangan. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan dan meminta siswa lain untuk melengkapi jawaban temannya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan diskusi dan praktikum. Disediakan air, gula pasir dan pasir. Siswa diminta mencampur air dengan gula dan air dengan pasir selanjutkan diidentifikasi mana campuran homogen dan mana campuran yang heterogen. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

					presentasi dan evaluasi oleh guru. Dalam hal ini guru juga memberikan kesempatan bagi kelompok yang ingin maju terlebih dahulu dan memberikan nilai plus bagi kelompok yang ingin maju.
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII E		Mengajar materi klasifikasi benda. Kegiatan yang dilakukan adalah diskusi mengklasifikasikan unsure, senyawa, dan campuran dan praktikum membedakan campuran homogen dan heterogen. Kegiatan belajar diawali dengan ceramah dan kemudian dilakukan tanya jawab. Pada saat ini antusias siswa dalam menjawab pertanyaan cukup besar sehingga guru meminta untuk cepat-cepatan dalam menjawab dan meminta siswa lain untuk melengkapi jawaban yang disampaikan oleh temannya. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi kelompok dan praktikum. Disediakan air, gula pasir dan pasir. Siswa diminta mencampur air dengan gula dan air dengan pasir selanjutnya diidentifikasi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan presentasi dan evaluasi oleh guru. Pada saat ini alokasi waktu yang diperkirakan tidak tepat karena waktu ada yang tersita untuk perkenalan.
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-08.20	Mengajar kelas VII F		Mengajar materi klasifikasi dikotomi dan kunci determinasi. Kegiatan pembelajaran diawali dengan meminta 4 orang siswa, 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Siswa diminta untuk mengamati siswa lain yang berada didepan selanjutnya menyampaikan persamaan dan perbedaan yang dapat diamati. Dalam hal ini siswa berani menunjukkan tangan ketika ingin mengemukakan pendapat.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

				Kegiatan selanjutnya adalah mengamati bermacam-macam jenis daun, siswa diminta untuk mengamati ciri-ciri daun yang ditinjau dari bentuk daun, tepi daun, tulang daun dan ujung daun. Sebelum melakukan kegiatan diskusi, guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai cara menentukan bentuk daun, tepi daun, tulang daun, dan ujung daun dengan menampilkan gambar pada slide power point. Khusus untuk bentuk daun, guru menjelaskan lebih detail karena siswa sulit paham mengenai cara menentukan bentuk daun. Dalam hal ini ada salah satu siswa bertanya mengenai “apakah untuk menentukan semua daun harus ditarik garis putus-putus?”. Mendengar pertanyaan tersebut kemudian guru menjelaskan didepan kelas bahwa kegiatan menarik garis putus-putus pada saat menentukan bentuk daun hanya digunakan untuk daun-daun yang memiliki bentuk menjari. Sehingga mudah menentukan bentuknya. Untuk bentuk daun lain bisa langsung diamati tanpa harus memberi garis putus-putus. Setelah semua kelompok belajar selesai melakukan diskusi, kemudian siswa diminta untuk melakukan presentasi.
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII F	Mengajar materi mahluk hidup mikroskopis, penggunaan mikroskop dan pengamatan air rendaman jerami yang telah ditugaskan sebelumnya. Dalam hal ini siswa tidak membawa air rendaman jerami sehingga guru yang menyiapkan air rendaman jerami yang diperoleh dari sekitar sekolah. Sebelum melakukan kegiatan pengamatan, terlebih dahulu guru mendemonstrasikan cara merangkai mikroskop



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

			cahaya karena mikroskop yang disediakan belum terpasang utuh. Dalam hal ini siswa mengikuti intrupsi yang diberikan oleh guru. Setelah mikroskop terpasang, kemudian guru kembali menjelaskan mengenai nama dan kegunaan alat-alat laboratorium yang akan digunakan untuk praktikum seperti beakerglass, pipet tetes, objekglass, dan coverglass. Setelah merangkai mikroskop, guru kemudian menjelaskan mengenai hewan-hewan mikroskopik. Dalam kegiatan pembelajaran kali ini dilihat kurang kondusif. Hal ini dikarenakan siswa sulit paham untuk melakukan praktikum, sehingga ketika guru terfokus pada kelompok satu, kelompok yang lain tidak dapat terkondisikan. Setelah pengamatan menggunakan mikroskop selesai, kegiatan selanjutnya adalah presentasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan rebutan yang telah disiapkan oleh guru.
	13.40-14.00	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi klasifikasi dikotomi dan kunci determinasi. Kegiatan pembelajaran diawali dengan meminta 4 orang siswa, 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Siswa diminta untuk mengamati siswa lain yang berada didepan selanjutnya menyampaikan persamaan dan perbedaan yang dapat diamati. Kegiatan selanjutnya adalah mengamati bermacam-macam jenis daun, siswa diminta untuk mengamati ciri-ciri daun yang ditinjau dari bentuk daun, tepi daun, tulang daun dan ujung daun. Pada saat memberikan penjelasan mengenai bentuk daun, guru menegaskan kembali bahwa bantuan garis



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

				putus-putus dapat digunakan untuk daun-daun menjari. Apabila bentuk daun dapat langsung ditentukan, maka bantuan garis putus-putus tidak perlu dilakukan. Dalam hal ini guru membebaskan siswa dalam menentukan kategori dalam menentukan klasifikasi dikotomi. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, pertanyaan-pertanyaan umum yang banyak disampaikan siswa adalah mengenai cara mengisi LKS. Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah presentasi hasil. Pada saat presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan bertanya kepada kelompok yang maju.
4.	Jumat, 21 Agustus 2015	07.40-09.55	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi mahluk hidup mikroskopis, penggunaan mikroskop dan pengamatan air rendaman jerami yang telah ditugaskan sebelumnya. Dalam hal ini siswa membawa membawa air rendaman jerami yang ditugaskan pada hari sebelumnya. Kegiatan belajar mengajar berjalan cukup kondusif karena siswa kelas 7E antusias ketika diminta untuk melakukan praktikum dilaboratorium. Kegiatan pembelajaran berupa demonstrasi dan diikuti baik oleh siswa. Kegiatan selanjutnya adalah pengamatan menggunakan mikroskop. Setelah kegiatan pengamatan selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil dikusi. Dalam hal ini kelompok yang mau maju mendapat tambahan nilai. Waktu pembelajaran kali ini kurang tepat sehingga waktu istirahat jam pertama diambil 10 menit. Hal ini dikarenakan waktu banyak tersita untuk merangkai mikroskop.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

5.	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-08.20	Mengajar kelas VII F	Mengajar materi klasifikasi mahluk hidup sub bab Identifikasi Tumbuhan Monokotil dan Dikotil. Dalam proses pembelajaran siswa membawa tanaman dari rumah. Satu kelompok membawa satu tanaman yang ditugaskan oleh guru. Dalam proses identifikasi, setiap kelompok diminta bertukar tanaman sehingga semua kelompok mengidentifikasi semua tanaman yang dibawa dikelas. Kegiatan mengidentifikasi tanaman dilakukan secara berkelompok. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi hasil. Pada saat proses diskusi, terdapat pertanyaan dari siswa “bagaimana kita tahu itu tanaman berkeping satu atau dua?”. Kemudian guru memperlihatkan biji tanaman kacang tanah berkeping dua dan tanaman biji padi berkeping satu. Pertanyaan selanjutnya yang disampaikan oleh siswa adalah ketika tanaman yang dibawa tidak memiliki biji, bagaimana bu?. Guru kemudian menjelaskan bahwa kalian dapat melihat ciri-ciri yang lain seperti batangnya, daun, atau karanya. Pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi hasil dan klarifikasi yang dilakukan oleh siswa dan dibenarkan oleh guru. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru menampilkan jawaban yang benar dan penugasan pembuatan charta tentang klasifikasi kingdom animalia serta mencari sumber-sumber belajar lainnya mengenai hewan vertebrata dan avertebrata.
6.	Kamis, 27	10.50-12.10	Mengajar kelas	Mengajar materi identifikasi hewan vertebrata dan avertebrata. Kegiatan pembelajaran berupa diskusi



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

	Agustus 2015		VII F	dan kaji literature. Disediakan bermacam-macam gambar hewan vertebrata dan avertebrata secara acak. Siswa diminta mengidentifikasi dan mengkaji literature yang telah ditugaskan guru. Kegiatan selanjutnya adalah presentasi hasil dilanjutkan dengan pemberian kuis dan diakhiri dengan pembahasan kuis dan siswa diminta untuk mencatat hasil belajar.
		13.40-14.00	Mengajar Kelas VII E	Mengajar materi klasifikasi mahluk hidup sub bab Identifikasi Tumbuhan Monokotil dan Dikotil. Dalam proses pembelajaran siswa membawa tanaman dari rumah. Satu kelompok membawa satu tanaman yang ditugaskan oleh guru. Dalam proses identifikasi, setiap kelompok diminta bertukar tanaman sehingga semua kelompok mengidentifikasi semua tanaman yang dibawa dikelas. Kegiatan mengidentifikasi tanaman dilakukan secara berkelompok. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi hasil. Rata-rata pertanyaan yang disampaikan oleh siswa adalah mengenai langkah-langkah mengerjakan LKS dan klarifikasi apakah jawaban mereka benar atau salah. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penugasan pembuatan charta tentang klasifikasi kingdom animalia.
7.	Jumat, 28 Agustus 2015	07.40-09.55	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi identifikasi hewan vertebrata dan avertebrata. Kegiatan pembelajaran berupa dikusi dan kaji literature. Disediakan bermacam-macam gambar hewan vertebrata dan avertebrata secara acak. Siswa diminta mengidentifikasi dan mengkaji literature yang telah ditugaskan guru. Kegiatan



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

				selanjutnya adalah presentasi hasil dilanjutkan dengan pemberian kuis dan diakhiri dengan pembahasan kuis dan siswa diminta untuk mencatat hasil belajar.
8.	Rabu, 2 September 2015	07.00-08.20	Mengajar kelas VII F	Mengajar materi sistem organisasi kehidupan. Kegiatan pembelajaran berupa pengamatan sel bawang merah dan epitel mulut manusia. Pada saat pengamatan siswa cukup atusias dan mau tenang. Dalam hal ini siswa kelas VII F lebih dapat dikendalikan, rata-rata siswa dapat melakukan pengamatan dengan baik, hanya saja pada beberapa kelompok sulit menemukan inti sel pada sayatan bawang merah. Hal ini dikarenakan sayatan yang terlalu tebal. Untuk menangani kejadian tersebut guru meminta siswa untuk melihat hasil kelompok lain. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan presentasi bagi kelompok yang selesai terlebih dahulu kemudian diadakan kuis dan pemberian tugas untuk membuat replica organel sel.
9.	Kamis, 3 Agustus 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII F	Melanjutkan materi sistem organisasi kehidupan. Kegiatan berupa pengamatan torso dilaboratorium dan dilanjutkan dengan presentasi beberapa kelompok.
10.		13.40-14.00	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi sistem organisasi kehidupan. Kegiatan pembelajaran berupa pengamatan sel bawang merah dan epitel mulut manusia. Dalam hal ini, kelas VII E sulit dikondisikan karena siswa sudah merasa lelah usai melakukan jumat bersih. Untuk mengurangi kegaduhan, guru memantau setiap



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

---

				kelompok dengan melakukan bimbingan kepada setiap kelompok. Kegiatan diilanjutkan dengan presentasi bagi kelompok yang selesai terlebih dahulu kemudian diadakan kuis dan pemberian tugas untuk membuat replica organel sel.
11.	Jumat, 4 Agustus 2015	07.40-09.55	Mengajar kelas VII E	Melanjutkan materi sistem organisasi kehidupan. Kegiatan berupa pengamatan torso dilanjutkan dengan presentasi beberapa kelompok.
12.	Kamis, 10 September 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII F	Ulangan Harian
		13.40-14.00	Mengajar kelas VII E	Ulangan Harian
13.	Jumat, 11 September 2015	07.40-09.55	Mengajar kelas VII E	Pembahasan ulangan harian
		10.35-11.15	Mengajar kelas VII F	Pembahasan ulangan harian



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

---

### 3. Anggaran Biaya

Print RPP	Rp 35.000,00
Fotokopi soal evaluasi	Rp 18.000,00
Fotokopi dan Print LKS	Rp 50.000,00
Perlengkapan Mengajar	Rp 50.000,00
Cetak Laporan PPL	Rp 120.000,00

### 4. Umpam Balik Guru Pembimbing

#### a. Sebelum Praktek Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktek mengajar baik sikap dan mental. Mahasiswa harus selalu aktif dalam konsultasi yang berfungsi untuk penerimaan masukan pada praktikan untuk bekal dalam penyampaian pelajaran di kelas.

#### b. Sesudah Praktek Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran tentang perubahan/ kemajuan mengajar praktikan, memberi arahan, masukan dan saran yang baik secara visual, material, maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

### 5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL dan seminggu setelah penarikan. Laporan berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

### 6. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang.

### 7. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 September 2015 oleh pihak LPPMP UNY yang diwakilkan pada DPL.

—



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten

---

## C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

### 1. Analisis Hasil

Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi diakhir kegiatan mengajar seperti pemberian kuis atau memberikan pertanyaan rebutan untuk memancing keaktifan siswa.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Praktikum.

Metode praktikum digunakan pada saat materi unsur, senyawa, dan campuran; pengamatan air jerami, pengamatan sel epitel, dan sel bawang merah menggunakan mikroskop di kelas VII E dan VII F. Pada saat diberikan metode ini, motivasi peserta didik menjadi bertambah ketika akan melakukan praktikum akan tetapi kelas menjadi ramai dan sulit dikondisikan. Walaupun sulit dikondisikan, siswa tetap memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru. Metode ini juga mengutamakan pembelajaran *student center*.

#### b. Metode Diskusi

Metode diskusi digunakan pada saat kegiatan praktikum. Pada saat pembagian LKS, peserta didik diharuskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dalam hal ini, yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Dalam praktek pengajaran klasifikasi mahluk hidup dan sistem organisasi kehidupan di kelas VII E dan VII F, penarapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (aktif), sehingga banyak peserta didik yang senang terhadap metode tersebut.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan alat peraga untuk memperlihatkan fenomena/ kejadian sains. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru di depan kelas, selanjutnya peserta didik memperagakannya sendiri. Metode ini diterapkan pada materi penggunaan mikroskop di kelas VII E dan VII F.

Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas VII E dan VII F terdapat beberapa hambatan seperti:

- a. Peserta didik tidak mengikuti perintah guru.
- b. Peserta didik belum bisa bekerja sama saat melakukan kegiatan praktikum
- c. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pelajaran.
- d. Peserta didik malas dalam mengerjakan LKS atau tugas yang diberikan.
- e. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam bertanya.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik aktif.
- b. Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- c. Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
- d. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas saat akan melakukan kegiatan praktikum.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap peserta didik VII E dan VII F, ternyata hasilnya masih ada beberapa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar. Untuk mata pelajaran IPA, nilai ketuntasan minimal untuk SMP N I Prambanan Klaten adalah 70. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai ini diberikan remidial, sedangkan yang sudah mencapai ketuntasan diberikan pengayaan. Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

#### a. Faktor pendukung

- 1) Besarnya perhatian SMP Negeri 1 Prambanan Klaten sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
- 2) Semangat peserta didik dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
- 3) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- 4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
- 5) Fasilitas sekolah yang memadai mendukung praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

#### b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas.
- 2) Deadline materi pelajaran yang terlalu singkat.
- 3) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk belajar membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.

#### c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

- 1) Memberikankan apresiasi/penghargaan kepada peserta didik yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas.
- 2) Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
- 3) Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- 4) Usaha yang dilakukan oleh praktikan atas keterbatasan sarana dan prasarana adalah menggunakan media yang tersedia di lingkungan.



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

- 
- 
- 5) Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelasaian soal secara intensif.

### 2. Refleksi

Bentuk Kegiatan PPL yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktek mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode Labwork.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar.



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

## BAB III

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dengan diadakannya pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah, banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik yang profesional. Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan berbagai tahapan-tahapan yang tidak boleh ditinggalkan mulai dari tahap persiapan hingga praktik mengajar di depan kelas. Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten, praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten selesai, dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman, dan keterampilan profesional dalam proses pembelajaran.
2. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan organisasi persekolahan sebagai tempat belajar, mendidik siswa, dan aspek lain yang berhubungan dengan proses belajar.
3. Kesiapan praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
4. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan kompetensi profesi, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

#### B. SARAN



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

---

### 1. Kepada Pihak SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN

Sekolah sebagai lembaga yang ditunjuk oleh pihak UNY sebagai tempat pelaksanaan PPL juga harus senantiasa meningkatkan peran serta fungsi untuk mencapai keberhasilan program PPL itu sendiri. Beberapa langkah yang sekiranya bisa dilakukan oleh pihak sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran sebagai guru sehingga tidak ada jam kosong atau jam maju sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Pihak kurikulum agar menyusun jadwal pelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada, sehingga mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi tidak ditempatkan di jam-jam terakhir.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana media pembelajaran yang menunjang sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu pemahaman peserta didik.
- d. Senantiasa secara berkelanjutan melakukan pembenahan baik dalam perbaikan kedisiplinan siswa maupun dalam proses pembelajaran, serta penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
- e. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), baik guru maupun karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

### 2. Kepada Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.



## LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**  
*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan, Prambanan, Klaten*

- 
- c. Pelaksanaan program PPL sebaiknya lebih dari 1 bulan dan selang waktu antara KKN dan PPL sebaiknya jangan terlalu dekat.
  - d. Perlunya koordinasi antar coordinator DPL PPL dengan DPL prodi sehingga tidak ditemukan informasi yang rancu.
3. Pihak Mahasiswa
- Mahasiswa sebagai pelaku dari program PPL juga harus senantiasa berusaha secara maksimal untuk ketercapaian efektifitas dari pelaksanaan program tersebut. Di bawah ini beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh mahasiswa guna memaksimalkan program kerja PPL:
- a. Hendaknya mahasiswa praktikan benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
  - b. Sebelum melaksanakan PPL, hendaknya mahasiswa melaksanakan observasi secara optimal, agar dalam pelaksanaan PPL nanti terjadi kesesuaian antara pikiran praktikan dengan pihak sekolah.
  - c. Mahasiswa harus lebih punya kesadaran bahwa program PPL merupakan program pengabdian masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam menjalankan kegiatan PPL harus dilandasi dengan keikhlasan dan kesabaran.
  - d. Mahasiswa harus lebih bisa menjamin hubungan interpersonal yang baik kepada seluruh warga sekolah, tanpa memandang status di lingkungan sekolah tersebut.
  - e. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan dengan baik dan benar oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga nantinya materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar oleh siswa.
  - f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
  - g. Selalu optimis dan percaya diri dalam setiap melakukan kegiatan.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN**

*Alamat : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongkangan, Sanggrahan,  
Prambanan, Klaten*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta:

LPPMP UNY Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY  
Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta:

LPPMP UNY Universitas Negeri Yogyakarta